

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis serta mengetahui mengenai pengaruh dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

3.1.1 Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan

PT United Tractors Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk (“Astra”), salah satu grup usaha terbesar di Indonesia yang memiliki jaringan luas di berbagai sektor industri. PT United Tractors Tbk memulai sejarahnya pada tanggal 13 Oktober 1972. Pada tahun 1973, PT United Tractors Tbk beroperasi sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, Sumitomo Link Belt dan Tadano Crane. Pada tahun 1974, PT United Tractors Tbk semakin berkembang dalam beroperasi sebagai distributor, hal ini terjadi saat perusahaan menjadi distributor tunggal untuk stum Bomag dan forklift.

Sepuluh tahun kemudian, PT United Tractors Tbk mendistribusikan alat berat Komatsu dengan mendirikan PT Komatsu Indonesia yang hadir sebagai produsen dan assembler alat berat dari Komatsu yang ada di Indonesia dengan menggunakan teknologi dari Komatsu Ltd dari Jepang. Pada tahun 1983 hingga

1984, PT United Tractors Tbk mendirikan dua anak usaha yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTE) dan PT Pandu Dayatama Patria (PDP). PT United Tractors Pandu Engineering (UTE) beroperasi dalam mengelola produksi truk pengangkut dan peralatan transportasi, sementara PT Pandu Dayatama Patria (PDP) beroperasi dalam memproduksi mesin serta komponen hidrolik.

PT United Tractors Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 1989. Hingga kini, Astra masih memegang kepemilikan saham sebesar 59,5%, sedangkan sisanya dimiliki oleh publik.

Pada tahun 1992, PT United Tractors Tbk mendirikan PT United Tractors Semen Gresik yang merupakan perusahaan hasil kerja sama dengan PT Semen Gresik. Selain itu, PT United Tractors Tbk mendirikan Sunray Pte Ltd di Singapura untuk mengelola jasa ekspor dan impor. Di tahun 1994, PT United Tractors Tbk mendirikan perusahaan di Singapura yaitu Heavy Industry Ptd Ltd untuk mendistribusikan alat berat.

Pada tahun 2004, PT United Tractors Tbk ditunjuk sebagai distribusi resmi produk Scania. Selain melakukan kegiatan akuisisi, pada tahun 2014 PT United Tractors Tbk mulai membentuk lini bisnis ketiga yaitu sektor pertambangan. Di tahun 2015, PT United Tractors Tbk mengakuisisi PT Acset Indonusa serta membentuk lini bisnis keempat yaitu industri konstruksi. Pada tahun 2017, PT United Tractors Tbk melalui PT Bhumi Jati Power membentuk lini bisnisnya

yang kelima yaitu sektor energi. Hingga saat ini, PT United Tractors Tbk telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri dengan lima lini bisnis utama, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, serta energi.

PT United Tractors Tbk adalah perusahaan dengan karakteristik usaha yang kompleks karena menjalankan beberapa lini bisnis utama melalui anak perusahaan, antara lain di bidang mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, serta energi. Setiap lini usaha memiliki karakteristik operasional, kebutuhan aset, serta siklus keuangan yang berbeda, sehingga pengelolaan keuangan perusahaan dilakukan secara terintegrasi dan menyesuaikan dengan kondisi masing-masing segmen usaha.

Kompleksitas struktur usaha tersebut menyebabkan PT United Tractors Tbk memiliki struktur aset yang didominasi oleh aset tetap seperti alat berat, mesin, dan infrastruktur operasional yang bersifat jangka panjang dan digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan usaha. Karakteristik tersebut menyebabkan PT United Tractors Tbk memiliki intensitas aset yang relatif tinggi, terutama pada segmen usaha berbasis alat berat, pertambangan, dan konstruksi. Kondisi ini berdampak pada pola likuiditas, solvabilitas dan struktur pendanaan, serta tingkat efisiensi aset pada PT United Tractors Tbk.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.”

b. Misi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang:

1. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
2. Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
3. Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

3.1.3 Logo Perusahaan

Berikut adalah logo dari PT United Tractors Tbk :



Sumber: PT United Tractors Tbk. (2025)
Diakses dari <https://www.unitedtractors.com/>

Gambar 3.1
Logo PT United Tractors Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT United Tractors Tbk periode 2025 dapat dilihat di dalam lampiran penelitian ini (Lampiran 2).

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan yaitu metode kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Metode kuantitatif adalah metode dalam penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan data penelitian yang berupa angka-angka dan pengumpulan data dilaksanakan dengan memakai instrumen penelitian, serta data yang dianalisis memiliki sifat kuantitatif atau menggunakan statistik yang diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan (Sugiyono, 2022:7).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan atau kondisi variabel mandiri, baik pada satu atau lebih variabel (variabel independen), serta tidak melakukan perbandingan variabel tersebut terhadap sampel lain atau mencari hubungan mengenai variabel tersebut dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2022:35).

Penelitian verifikatif merupakan metode dalam menganalisis model yang bertujuan untuk mencari kebenaran serta membuktikan hipotesis yang telah disusun pada awal penelitian (Abdullah et al., 2022:91). Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala hal yang dapat berbentuk apapun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA). Penulis mengelompokkan keempat variabel tersebut menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau variabel independen ialah variabel yang dapat memengaruhi atau dapat menjadi penyebab atau munculnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2022:39). Variabel independen pada penelitian ini ialah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Total Assets Turnover* (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau variabel dependen ialah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang dapat menjadi dampak dari variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2022:39). Variabel dependen pada penelitian ini ialah *Return on Assets* (Y).

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Current Ratio</i> (CR) (X1)	Rasio yang mengukur perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar pada PT United Tractors Tbk	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	Rasio yang mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas pada PT United Tractors Tbk	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	%	Rasio
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (X3)	Rasio yang mengukur perbandingan antara total penjualan dengan total aset pada PT United Tractors Tbk	$\frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Kali	Rasio
<i>Return on Assets</i> (ROA) (Y)	Rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aset pada PT United Tractors Tbk	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam memenuhi kebutuhan data yaitu dengan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi PT United Tractors Tbk (<https://www.unitedtractors.com/>).

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini memakai jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka atau bilangan (Zahriyah et al., 2021:2). Sedangkan berdasarkan sumber datanya, penelitian ini memakai data sekunder. Data sekunder ialah data yang berasal dari sumber tidak langsung yang menyajikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022:137). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT United Tractors Tbk periode 2007-2024 yang didapat dari situs resmi perusahaan yaitu (<https://www.unitedtractors.com/>). Data yang diambil merupakan data yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA).

Kemudian berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan jenis data *time series* yaitu data yang didapat dan dikumpulkan secara berurutan dari waktu ke waktu. Data *time series* pada penelitian ini yaitu data dengan rentang waktu 2007-2024.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup obyek/subyek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT United Tractors Tbk sejak awal IPO yaitu 1989 sampai tahun 2024 dengan jumlah 35 tahun.

Sampel ialah bagian yang berasal dari suatu populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2022:81). Penelitian ini mengambil sampel dengan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel yang memiliki pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2022:85). Adapun kriteria sampel yang ditentukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang berada pada rentang tahun 1989 atau sejak awal IPO sampai tahun 2024, kemudian laporan keuangan tersedia di situs resmi perusahaan dan dapat diakses, lalu data yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian ini tersedia dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan kriteria penentuan sampel tersebut, maka peneliti mengambil sampel berupa laporan keuangan PT United Tractors Tbk periode 2007-2024.

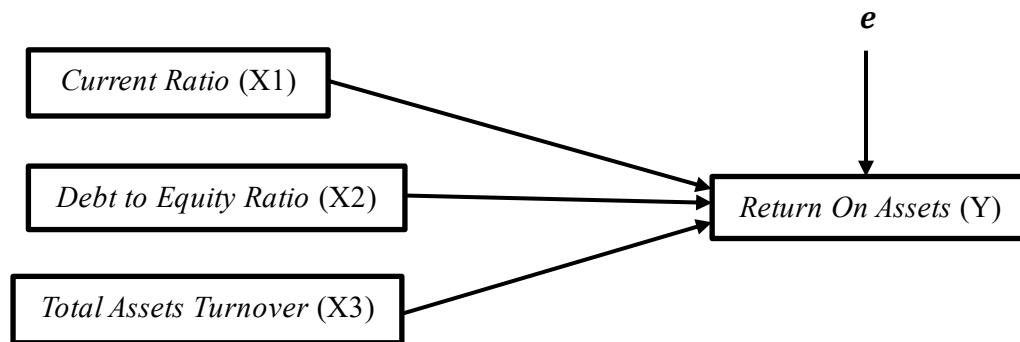
3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode studi dokumentasi sebagai prosedur pengumpulan data. Melalui metode studi dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dengan jenis data *time series* yaitu laporan keuangan PT United Tractors Tbk periode 2007-2024 yang didapat melalui *website* resmi perusahaan yaitu (<https://www.unitedtractors.com/>) tanpa turun langsung ke lapangan.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO)

dan *Return on Assets* (ROA). Berikut merupakan bentuk model penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah diidentifikasi atau menguji hipotesis apakah variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA), baik secara parsial atau secara simultan. Pada penelitian ini, pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilaksanakan dengan cara meninjau laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian yaitu 18 tahun terakhir serta menganalisis pergerakan rasio keuangan perusahaan. Adapun rumus perhitungan dalam menghitung rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Jirwanto et al., 2024:24)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Fitriana, 2024:35)

3. *Total Assets Turnover* (TATO)

Rumus untuk menghitung *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Supiyanto et al., 2023:129)

4. *Return on Assets* (ROA)

Rumus untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) yaitu:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Arum et al., 2022:34)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk menerapkan analisis regresi linier berganda adalah harus memenuhi asumsi klasik (Mutmainah, 2024:9) Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi

dan uji linearitas. Tujuan dari uji asumsi klasik yaitu untuk memperoleh nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien (Mutmainah, 2024:9). Oleh karena itu, uji asumsi klasik diterapkan sebagai prasyarat asumsi saat menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperkuat apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak serta dapat memverifikasi distribusi normal dari seluruh populasi (Sihotang, 2023:117). Normalitas data dapat diukur dengan *Test Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi melebihi angka 0,05 atau 5% berarti data memiliki distribusi normal (Mutmainah, 2024:9).

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan linier yang pasti atau sempurna antara variabel-variabel yang menjelaskan dalam model regresi dan jika variabel tersebut berkorelasi satu sama lain maka akan sangat sulit untuk dapat memisahkan pengaruhnya masing-masing (Mutmainah, 2024:15).

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat dilakukan sebagai berikut (Sihabudin et al., 2021:141):

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari angka 0,1 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai *tolerance*

lebih kecil dari angka 0,1 maka terdapat gejala multikolinieritas terhadap data yang diuji.

2. Jika nilai VIF lebih kecil dari angka 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari angka 10 maka terdapat gejala multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk menganalisis apakah terdapat penyimpangan dalam asumsi klasik atau terdapat ketidaksamaan dalam varian dari residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi (Sihabudin et al., 2021:126). Untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas pada suatu model penelitian maka dapat dilaksanakan uji melalui grafik *scatterplot* antara nilai variabel dependen dengan variabel independen (Mutmainah, 2024:24). Melalui grafik *scatterplot*, bisa dilihat jika tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik data tidak menunjukkan penyebaran yang besar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Sihotang, 2023:127).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menganalisis ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam penelitian. Gejala autokorelasi merupakan gejala yang timbul sebagai akibat adanya korelasi antar anggota dari serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang (*data cross-section*) maupun menurut waktu

(data *time series*) dan juga diantara variabel independen yang digunakan merupakan variabel *lagged* dari variabel dependen (Mutmainah, 2024:20).

Run Test adalah salah satu analisis non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual dan jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa nilai residual adalah random atau acak (Sihabudin et al., 2021:119). Dasar pengambilan keputusan pada *Run Test* yaitu apabila nilai signifikansi melebihi angka 0,05 atau 5% maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk membuktikan sifat hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian apakah mengikuti pola linier atau tidak (Sihotang, 2023:125). Cara menguji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika *scatterplot* tidak menunjukkan garis lurus atau titik-titik plot menyebar maka dikatakan linier (Kartiningrum et al., 2022:6).

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis statistik yang diterapkan dengan tujuan untuk menguji mengenai pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Zahriyah et al., 2021:62). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independen seperti peningkatan maupun

penurunan serta untuk menganalisis arah hubungan dari variabel independen dan variabel dependen apakah setiap variabel independen berpengaruh positif atau negatif (Sihabudin et al., 2021:59). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini diterapkan guna memprediksi hubungan pengaruh antara tiga variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA).

Adapun bentuk persamaan dari analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Kartiningrum et al., 2022:4)

Keterangan:

<i>Y</i>	:	<i>Return on Assets</i> (ROA)
<i>α</i>	:	Konstanta
<i>β₁, β₂, β₃</i>	:	Koefisien regresi
<i>X₁</i>	:	<i>Current Ratio</i> (CR)
<i>X₂</i>	:	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
<i>X₃</i>	:	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)
<i>e</i>	:	Standar error

3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau disebut juga *R-square* (R^2) digunakan dengan tujuan untuk mengetahui proporsi data variabel terikat dapat dijelaskan oleh data variabel bebas (Mutmainah, 2024:45). Nilai koefisien determinasi terletak di antara angka 0 dan 1, jika koefisien determinasi bernilai 1 maka semua observasi terletak sepanjang garis linier dan jika koefisien determinasi bernilai 0 maka tidak ada hubungan linier antara independen dan dependen serta perubahan pada variabel independen tidak dapat membantu dalam mengurangi keragaman variabel dependen dengan regresi linier (Kartiningrum et al., 2022).

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diawali dengan penentuan hipotesis operasional, penentuan tingkat signifikansi dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

1. Penentuan Hipotesis Operasional

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover*

(TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \beta_1 = 0$: Secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$: Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

$H_{03} : \beta_3 = 0$: Secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk,

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: Secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.

2. Penentuan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi atau taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%. Artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas sebesar 95% korelasi, maka taraf signifikansi sebesar 5%.

3. Uji Signifikansi

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika layak maka model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA dengan ketentuan jika nilai F hitung (Sig.) $< 0,05$ maka model regresi dinyatakan layak.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji t dilakukan melalui perbandingan t hitung dengan t tabel atau melalui nilai signifikansi. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a) Secara simultan

Jika Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

b) Secara parsial

Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak. Alat hitung yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26 agar perhitungan yang diperoleh lebih akurat.